

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

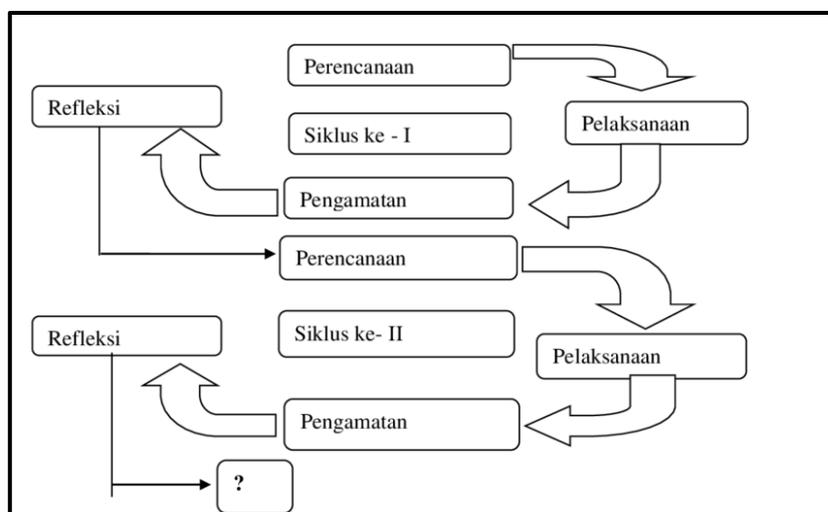
#### 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Menurut (Susilo, Khotimah, & Sari, 2011) Proses pelaksanaan penelitian merupakan suatu tindakan siklus yang saling berkesinambungan. Di antaranya siklus-siklus itu ada informasi sebagai timbal balik dari apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat tahapan yakni: 1) perencanaan tindakan. 2) pelaksanaan atau implementasi tindakan, observasi. 3) analisis hasil observasi dan asesmen dilanjutkan dengan interpretasi. 4) refleksi.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

No.	Kegiatan	2023		2024		
		September - Oktober	November - Desember	Januari- Februari	Maret – April	Mei - Juni
1.	Koordinasi peneliti dengan guru PJOK					
2.	Diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan merancang tindakan					
3.	Bimbingan Proposal					
4.	Seminar Proposal					
5.	Revisi Proposal Penelitian					
6.	Pelaksanaan Tindakan					
7.	Pengolahan data					
8.	Analisis Data					
9.	Pelaporan					
10.	Ujian Sidang Skripsi					

Desain Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, menggunakan Model Kemmis dan McTaggart, model ini merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan karena implementasi antara keduanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Model Kemmis & McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan uraian satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus disini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun secara jelas desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart seperti dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1 Model Kemmis & McTaggart

Seperti dalam gambar diatas, nampak jelas bahwa didalam model ini terdiri dari dua perangkat komponen yang dikatakan sebagai dua siklus. Namun, dalam pelaksanaannya jumlah siklus tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Sidangkasih, dan objek penelitian ini adalah hasil belajar lari jarak pendek sprint menggunakan pendekatan saintifik.

### 3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan penelitian adalah implementasi operasional pelaksanaan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya perbaikan praktik pendidikan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan suatu tindakan dengan menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Sindangkasih.

#### 1. Rancangan Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan hendaknya memanfaatkan secara optimal teori-teori yang relevan dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dimasa lalu dalam kegiatan pembelajaran/penelitian sebidang. Sebelum melaksanakan tindakan, ada beberapa hal yang perlu direncanakan secara baik diantaranya:

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran disamping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Sarana pembelajaran dapat berupa media pembelajaran, petunjuk praktikum, perangkat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, misalnya bentuk format obsevasi untuk mengamati kegiatan (proses) belajar mengajar dan instrumen asesmen untuk mengukur hasil belajar.
- 4) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaan dilapangan.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Jika proses perencanaan telah dilakukan maka skenario tindakan dapat dilaksanakan dalam situasi pembelajaran yang aktual. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan aktivitas pembelajaran.
- 2) Melakukan pemanasan sebelum memasuki pembelajaran inti.

- 3) Membuat kelompok siswa yang akan disiapkan selama pembelajaran.
- 4) Melakukan latihan gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) mulai dari sikap ketika *start*, sikap ketika melakukan/mempertahankan kecepatan dan sikap akhir ketika memasuki garis *finish*.
- 5) Menarik kesimpulan pembelajaran.
- 6) Penilaian dilakukan berlangsung selama proses pembelajaran.
- 7) Melakukan pendinginan.

c. Tahap Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan, kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan interpretasi. Pelaksanaan tindakan, observasi, interpretasi dan refleksi merupakan kenyataan proses pembelajaran yang utuh. Secara umum, observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur yang mudah dan cepat dilakukan. Pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penguasaan tehnik dasar lari jarak pendek (*sprint*).
- 2) Antusiasme siswa dalam melakukan gerakan.
- 3) Hasil evaluasi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji proses yaitu apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal tersebut terjadi demikian, dan tindakan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan dan dicari kaitan antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya yang dikaitkan dengan teori tertentu dan atau hasil penelitian yang relevan. Komponen refleksi dapat digambarkan sebagai berikut.

Analisis → Pemaknaan → Penjelasan → Penyimpulan → Tindak lanjut

Gambar 3. 2 Komponen-Komponen Refleksi  
Sumber : (Susilo, Khotimah, & Sari, 2011)

Tabel 3. 2 Persentase Target Capaian

Aspek yang diukur	Persentase target capaian			Cara Mengukur
	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II	
Hasil belajar lari jarak pendek <i>sprint</i>	42 %	50 %	70 %	Diamati saat guru memberikan materi pembelajaran lari jarak pendek <i>sprint</i> pada saat pembelajaran.

Sumber : (Wiradihardja & Syarifudin, 2017)

## 2. Rancangan Siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I dan sebagai perbaikan dari siklus I. pada siklus II ini menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran. Demikian juga termasuk tahap pelaksanaan, observasi serta analisis dan refleksi yang mengacu pada siklus sebelumnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sahir , 2021) Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses dari serangkaian penelitian untuk mendapatkan informasi atau data penelitian. Teknik pengumpulan data harus benar dan tepat metode agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan studi pendahuluan atau hipotesis awal yang diajukan. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting

untuk mendapatkan data dalam penelitian. Maka, terlebih dahulu harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan dan sesuai dengan apa yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan pengumpulan data dalam bentuk tes dan observasi/pengamatan.

#### 1. Tes

Tes disini merupakan rentetan latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau keterampilan siswa dalam melakukan serangkaian gerakan lari jarak pendek (*sprint*). Dalam penelitian ini menggunakan 2 kali tes yaitu *pre-test* dan *post test*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

##### a) *Pre-test*

*pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

##### b) *Post-test*

*post-test* digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran.

#### 2. Observasi

Observasi digunakan sebagai tehnik mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas X IPS 1.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh, diantaranya mengenai data nilai siswa yang dilampirkan berupa foto dengan tujuan memberikan gambaran nyata dari proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan diantaranya: RPP( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), daftar nilai dan data administrasi lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi bagi peneliti.

Berdasarkan tabel terkait rekapan hasil belajar Lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Sindangkasih, Rerata hasil belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) yaitu tidak tuntas, rata-rata nilai hasil belajar lari jarak pendek (*sprint*) siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Sindangkasih yaitu 78,5 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) untuk kelas X yaitu 75. Berdasarkan data awal hasil belajar lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Sindangkasih didapatkan hasil sebanyak 15 orang siswa telah mencapai ketuntasan, dan sebanyak 21 orang siswa belum mencapai ketuntasan. Berikut rekapan hasil belajar lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Sindangkasih .

Tabel 3. 3 Rekapan Hasil Belajar Lari jarak pendek (*sprint*)

No	Nama	Nilai Akhir	Catatan waktu	Keterangan
1.	Ade Reno Suryana	86,5	15.05	Tuntas
2.	Aditya Setiawan	86	15.11	Tuntas
3.	Alvi Sahri	83,5	16.08	Tuntas
4.	Ambar Adhillani	75	18.16	Tidak Tuntas
5.	Ariel Firman Rifai	83,5	15.20	Tuntas
6.	Audi Pamela	74,5	18.56	Tidak Tuntas
7.	Charissa Meidia Sumira	74	18.59	Tidak Tuntas
8.	Denisa	75	18.14	Tidak Tuntas
9.	Dhea Ayuning Tyas	87	15.05	Tuntas
10.	Dika Khoirul Imam	74	18.78	Tidak Tuntas
11.	Dini Yulianah	74,5	19.00	Tidak Tuntas
12.	Elzahra Almira	82	15.70	Tuntas
13.	Erlan Fernanda Natakusuma	87	15.77	Tuntas
14.	Gilang Aditya Saputra	74	18.90	Tidak Tuntas
15.	Gistiani Chairunnisa	81,5	15.80	Tuntas
16.	Hadrian Arya Putra	74,5	19.00	Tidak Tuntas
17.	Hayla Nurrizki	87	15.80	Tuntas
18.	Ines Zaliyanti	73,5	18.59	Tidak Tuntas
19.	Jingga Alkhalifa Shena	74	18.07	Tidak Tuntas
20.	Khoirul Kahfi Nurohman	74	18.51	Tidak Tuntas
21.	Marsya Nurul Hisan	74,5	16.52	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Al Ghani Mubarog	74,5	18.30	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Hamzah	74,5	16.43	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Naufal Khadafi	82	15.40	Tuntas
25.	Reni Aulia	85	15.80	Tuntas
26.	Resya Destiansyah	74,5	18.55	Tidak Tuntas
27.	Rifky Maulana Yusuf	86	15.75	Tuntas
28.	Risda Karisma Wati	83	15.50	Tuntas

29.	Saepul Rohman	74,5	18.90	Tidak Tuntas
30.	Serawatu	87	15.60	Tuntas
31.	Shalsabil Nur Fadhillah	74	18.40	Tidak Tuntas
32.	Sofi Siti Sofiatul Mahbubah	74,5	18.10	Tidak Tuntas
33.	Tatang Rusli	74	18.88	Tidak Tuntas
34.	Tri Maret Ardiansah	74	17.00	Tidak Tuntas
35.	Virni Aulia	74,5	18.74	Tidak Tuntas
36.	Wildan Firdaus	85,5	15.42	Tuntas
Jumlah		2883		
Rerata		78,69		

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian memerlukan suatu data yang dimana data itu dihasilkan dari sebuah instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut (Hikmawati, 2017) Instrumen penelitian adalah alat peneliti untuk mengukur fenomena yang diteliti semua fenomena tersebut disebut variabel.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi dan instrumen evaluasi berupa tes hasil lari jarak pendek (*sprint*) meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Instrumen penilaian observasi dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati siswa selama mengikuti pembelajaran melalui pedoman rubrik penilaian dalam RPP yang telah disediakan.

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kolaboratif, artinya pengamatan dilakukan secara kolaborasi dengan melibatkan guru PJOK SMAN 1 Sindangkasih sebagai *observer* (pengamat).

Adapun beberapa penilaian yang akan dijadikan acuan disini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Unsur – unsur yang menjadi penilaian adalah : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri dan sportivitas.

Tabel 3. 4 Format Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama	Aspek Sikap Yang Dinilai						$\Sigma$	NA
		Kerjasama	Kejujuran	Menghargai	Semangat	Percaya diri	Sportivitas		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst.									
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18</b>									

Rentan Penilaian sikap adalah 1-3

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100

Jumlah skor maksimal

2. Penilaian Kognitif

- a. Contoh format penilaian pembelajaran tehnik dasar lari jarak pendek sprint:

Tabel 3. 5 Format Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No	Nama	Butir Pertanyaan					$\Sigma$	NA
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15</b>								

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100

Jumlah skor maksimal

## b. Butir Pertanyaan

Tabel 3. 6 Butir Pertanyaan

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan lari jarak pendek ( <i>sprint</i> ) ?
2.	Ada berapa tahapan dalam melakukan serangkaian gerakan lari ( <i>sprint</i> ) ?
3.	Jelaskan tahapan melangkah dalam lari jarak pendek ( <i>sprint</i> )?
4.	Jelaskan tahapan pemulihan kembali dalam lari jarak pendek ( <i>sprint</i> )?
5.	Jelaskan tahapan supprot dalam lari jarak pendek ( <i>sprint</i> )?

## 3. Penilaian Psikomotorik

## a. Format Penilaian

Lakukan tehnik dasar lari jarak pendek (100 meter), unsur – unsur yang dinilai adalah kemampuan melakukan gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi). Contoh penilaian proses tehnik dasar lari jarak pendek 100 meter (Penilaian keterampilan).

Tabel 3. 7 Format Penilaian Psikomorik

No	Nama Siswa	Sikap awal	Gerakan lari	Memasuki finish	Jlm	Nilai Proses	Nilai Produk	NA
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12								

Rentan Penilaian Psikomotor adalah 1-4

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Psikomotor = ----- X 100

Jumlah skor maksimal

## b. Acuan Penskoran

Tabel 3. 8 Acuan Penskoran

<p>1) <i>Start</i> Jongkok</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aba-aba “Bersedia” : posisi jongkok dengan lutut kaki belakang menempel pada tanah/lintasan (<i>track</i>), kedua lengan dengan telunjuk dan ibu jari siap menyangga berat badan dengan posisi kedualengan selebar bahu.</li> <li>2. Aba-aba “Siap” : lutut yang menempel pada tanah/lintasan (<i>track</i>) diangkat bersamaan lutut kakidepan, posisi pinggul lebih tinggi dari bahu dan kepala agak menunduk rileks.</li> <li>3. Aba-aba “Ya” : dorongkan kaki depan pada start block, kaki belakang digerakkan ke depan dalam keadaan lutut tertekuk (lutut diangkat ke depan atas).</li> <li>4. Kesetabilan kondisi badan pada saat tolakan awal ketika tangan mengangkat dari tanah.</li> </ol>
<p>2) Teknik Lari</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap badan sedikit condong ke depan ketika berlari agar nyaman serta tidak mudah lelah.</li> <li>2. Lakukan tolakan kuat-kuat ketika berlari.</li> <li>3. Langkah kaki lebar dan ayunkan tangan ke arah dagu ketika berlari.</li> <li>4. Setiap kaki melangkah, lakukan percepatan sampai mencapai kecepatan maksimum dan stabil.</li> </ol>
<p>3) Melewati <i>Finish</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membusungkan dada ke depan, saat menjelang garis <i>finish</i>.</li> <li>2. Menjatuhkan salah satu bahu ke depan bawah, saat masih dalam posisi lari.</li> <li>3. Meningkatkan kecepatan ketika akan memasuki garis <i>finish</i>.</li> </ol>

#### Keterangan

- Nilai 4 apabila peserta didik dapat melakukan 4 rangkaian gerakan
- Nilai 3 apabila peserta didik hanya dapat melakukan 3 rangkaian gerakan
- Nilai 2 apabila peserta didik hanya dapat melakukan 2 rangkaian gerakan
- Nilai 1 apabila peserta didik hanya dapat melakukan 1 rangkaian gerakan

Contoh penilaian produk/prestasi tehnik dasar (lari jarak pendek 100 meter)

Tabel 3. 9 Penilaian Produk/Prestasi

Perolehan Nilai		Kriteria	Klasifikasi
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>	Penskoran	Nilai
....< 14 detik	.... < 16 detik	100%	Sangat Baik
14.01-15.00 detik	16.01-17.00 detik	90%	Baik
15.01-16.00 detik	17.01-18.00 detik	80%	Cukup
16.01-17.00 detik	18.01-19.00 detik	70%	Kurang
....> 17 detik	....> 19.00 detik	60%	Kurang Sekali

#### 4. Nilai Akhir

Ketiga aspek penilaian diatas direkap serta diolah dengan cara dijumlahkan sesuai bobot masing-masing aspek. Kognitif memiliki bobot 30%, afektif 20% dan Psikomotor 50%. Hasil akhir dari pengolahan nilai tersebut merupakan hasil belajar dari siswa.

- Kognitif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Sikap (Afektif)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 20$$

- Psikomotor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 50$$

NA = Nilai tes kognitif + nilai sikap + nilai tes psikomotor

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Haryoko, Bahtiar, & Arwadi, 2020) tehnik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang disusun sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Maka dari itu, teknik diperlukan untuk melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan disetiap kegiatan tes dan observasi dalam pelaksanaan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dalam lari jarak pendek dapat dilihat dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa dalam aspek-aspek kategori dalam klasifikasi penilaian yang telah ditentukan. Adapun, aspek-aspek yang dinilai meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

Penilaian afektif dilihat dari bagaimana sikap siswa saat proses pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) berlangsung. Observer atau guru melakukan pengamatan sikap siswa dari awal sampai akhir dan memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Penilaian kognitif meliputi bagaimana pengetahuan siswa mengenai lari jarak pendek (*sprint*) yang dilakukan dengan cara memberikan tes tulis kepada siswa dan jawaban akan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Penilaian psikomotor dilakukan dengan cara mengamati bagaimana keterampilan gerak siswa dalam melakukan lari jarak pendek (*sprint*). Siswa melakukan lari jarak pendek (*sprint*) kemudian peneliti menganalisis nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Ketiga aspek penilaian diatas direkap serta diolah dengan cara dijumlahkan sesuai bobot masing-masing aspek. Kognitif memiliki bobot 30%, afektif 20% dan Psikomotor 50%. Hasil akhir dari pengolahan nilai tersebut merupakan hasil belajar dari siswa.

Ketuntasan belajar klasikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan prestasi belajar siswa dengan standar yang telah ditetapkan oleh Depdiknas. Standar yang dimaksud diantaranya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{36} \times 100 = 42\%$$

Dari hasil ketuntasan secara klasikal sebesar 42%, maka kondisi awal siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Sindangkasih dikategorikan Sedang. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Tabel 3. 10 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam bentuk %  
Sumber : (Mardiyah, 2014)

### 3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan pembelajaran merupakan ketuntasan belajar dan pembelajaran. Maknanya, tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Perubahan kondisi pembelajaran lari jarak pendek yang awalnya tidak

memahami, kemudian menggunakan pendekatan saintifik yang ditekankan siswa lebih aktif dan reaktif dalam pembelajaran dengan begitu diharapkan adanya peningkatan hasil belajar maupun suasana proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan hasil penilaian aspek-aspek sesuai kategori yang telah ditentukan setelah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, selain itu dikatakan berhasil apabila:

- (1) Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya
- (2) Tingkat keberhasilan siswa secara klasikal mencapai  $\geq 75\%$  dari total jumlah siswa telah lulus KKM dengan nilai sekurang-kurangnya 75.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 11 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023		2024		
		September – Oktober	November – Desember	Januari- Februari	Maret – April	Mei - Juni
1.	Persiapan Penelitian					
a.	Koordinasi peneliti dengan guru PJOK					
b.	Diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan merancang tindakan					
c.	Menyusun Proposal Penelitian					
d.	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian (Lembar Observasi)					
e.	Melaksanakan simulasi					

No.	Kegiatan	2023		2024		
		September – Oktober	November - Desember	Januari- Februari	Maret – April	Mei - Juni
	pelaksanaan tindakan					
2.	Pelaksanaan Tindakan					
a.	Siklus I - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Obserbasi - Refleksi					
b.	Siklus II - Perencanaan - Pelaksanaan Tindakan - Observasi - Refleksi					
3.	Analisis Data Laporan					
a.	Analisis data (hasil tindakan dua siklus)					
b.	Menyusun Laporan Skripsi					
c.	Ujian dan Revisi					
d.	Penggandaan dan Pengumpulan Laporan					

Penelitian dilaksanakan mulai pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Mei 2024 dalam kurun waktu 1 bulan (semester genap tahun pelajaran 2023-2024).

### 3.8. 2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sindangkasih yang beralamat Jl. Raya Sindangkasih, Kec. Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.